



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	01 April 2022
Close	7,079 Value (Rp Triliun)	14.24
Change (point)	7.31 Volume (Miliar Lbr)	19.37
Persen (%)	0.10% Rupiah vs US\$ (closed)	14,364
Market PER (x)	18.4 LQ45 Persen (%)	0.44
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
Net Foreign	Buy	Sell
	5,990	4,713 1,277

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,818.00	139.9	0.40%
Nasdaq	14,262.00	40.98	0.29%
FTSE	7,538.00	22.20	0.29%
DAX	14,447.00	31.70	0.22%
CAC 40	6,684.00	24.40	0.37%
Hangseeng	22,040.00	42.70	0.19%
Nikkei 255	27,666.00	(155.50)	-0.56%
Strait Times	3,419.00	10.60	0.31%
Yield Indo Sun 10Y	6.928	0.0093	0.13%
Yield US 10Y	2.377	0.050	2.10%
VIX	19.63	(0.930)	-4.74%
Como Indx	293.18	(2.000)	-0.68%
EIDO	24.80	0.050	0.20%
USDIndx	98.63	0.320	0.32%
IndoCDS	85.03	1.152	1.35%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	33,222.50	1,123.00	3.38%
Tin (\$/ton)	44,767.00	1,857.00	4.15%
Copper	468.85	(4.44)	-0.95%
Oil NYMEX (\$/barrel)	99.27	(2.04)	-2.06%
Gold (\$/tonz)	1,923.70	(18.00)	-0.94%
CPO (RM/ton)	5,951.00	(93.00)	-1.56%
Natural Gas	257.32	(36.00)	-13.99%
Wood Pulp	6,100.00	(10.00)	-0.16%
Coal NEWC (\$/ton)	252.00	0.65	0.26%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan jumat kemarin, bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat tipis sebesar 7,31 poin menuju 7.078. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp1,27 Triliun. Transaksi *crossing* BBSI @1.588 capai Rp1,76 triliun, SILO @8.800 sejumlah Rp357 miliar, BBKA @7.952 sejumlah Rp300 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp14,24 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM,MDKA,SIDO,TINS,NATO,NANO.UNTR,UNVR,TBIG,BSML,MPPA.
- Emiten Top Transaksi Volume : NANO,ZINC,MPPA,SIDO,NATO,SQMI,SCMA,SBMA,MLPL,SMRA,PPRO
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM,UNTR,SIDO,TINS,UNVR,TBIG,MDKA,SMGR,MNCN,TOWR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : SIDO,TLKM,UNTR,MDKA,UNVR,TBIG,TINS,PTBA,TOWR,MTEL.
- Emiten Lose % (LQ45): KLBF,ANTM,EXCL,BBNI,UNVR,SMGR,INTP,UNTR,ASHI,BBRI,JPFA,WSKT
- Emiten Lose% (Kompas100): BMTR,LPKR,DSNG,KLBF,ANTM,SSMS,EXCL,BTPS,ASHI,BBNI,PWON.
- Emiten Top % : TINS,SMGR,TBIG,UNTR,WSKT,TPIA,TKIM.
- Rilis data Manufacturing PMI China Maret, Composite PMI maupun Non-Manufaktur PMI yang rata-rata tumbuh rendah dibandingkan sebelumnya.
- Rilis data indikator ekonomi AS membaik, ditengah-tengah sentimen negatif dari lonjakan inflasi AS dan ketidakpastian perdamaian antara Ukraina maupun Russia dimana Dow Jones ditutup menguat sebesar 139,90 poin menuju 34.818. Tingkat pengangguran AS membaik, indeks manajer pembelian (PMI) Manufaktur tumbuh diatas ekspektasi.
- Dikabarkan Presiden AS Joe Biden akan mengumumkan untuk melepaskan 1 juta barrel per hari dari cadangan minyak strategis selama sekitar 6 bulan ke depan, sinyal tersebut upaya untuk menekan harga spot minyak mentah global. Harga minyak mentah kembali melemah dilevel US\$99,26/barrel atau anjlok capai 2,06%

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.025 Support I : 7.050 sedangkan Resistance I : 7.100 dan Resistance II: 7.130;
- Aksi Korporasi Emiten : Ex Dividen WOMF Rp9,5/saham ITMG Rp3.040/saham; IPO WIRG
- Perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dibuka oleh PT WIR ASIA Tbk. (WIRG) dalam rangka pencatatan saham WIRG di papan pengembangan BEI. WIRG akan menjadi perusahaan tercatat ke-13 yang tercatat di BEI pada tahun 2022. WIRG bergerak pada sektor Technology dengan sub sektor Software & IT Service. Adapun Industri dan sub industri WIRG adalah Software. Harga penawaran WIRG adalah senilai Rp168,00 per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 11.919.159.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp2.002.418.712.000,00. Perusahaan yang menjadi penjamin emisinya PT Ciptadana Sekuritas Asia.
- Awal pekan ini, IHSG masuk dalam bulan Marhaban Ramadan selamat menjalankan Ibadah Puasa 1443 H. Diperkirakan IHSG potensi rally, ditengah-tengah ketidakpastian geopolitik Ukraina. Pelaku pasar pun tengah wasapadi dengan dampak lonjakan inflasi AS maupun lonjakan yield Obligasi AS potensi mendorong mata uang dollar AS. Kekhawatiran ditambah lagi dengan rencana The Fed akan pertimbangkan kenaikan suku bunga di bulan Mei capai 50bps. Walaupun sentimen negatif menghambat atau memberatkan pergerakan bursa Asia pada umumnya, namun IHSG menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan bursa lainnya. Rally bursa Indonesia ditopang dari lonjakan capital inflow yang masuk dalam pasar modal. Tingginya minat investor asing dengan bukukan *netbuy* dalam sepekan kemarin capai Rp4,60 triliun.
- Kami memperkirakan IHSG masih ada ruang melanjutkan penguatan dengan kisaran 7025-7.130 seiring masih tingginya minat investor asing. Hari ini harga spot komoditas yang menunjukkan penguatan dimulai dari nikel, timah, batubara dimana yang lainnya masih dalam konsolidasi. Selain itu sektor property maupun konstruksi masih menarik seiring dalam area jenuh jual. Sektor konsumsi pun menarik seiring masuk dalam bulan puasa menjelang libur Idul Fitri.
- Bow :SMGR,INTP, SMBR, WSKT, ADHI,ITMG, BUKA,BSDE,HRUM,TINS,INCO, AMRT, UNVR.

NEWS EMIEN

SILO – Bukukan Laba Bersih 2021 Rp700 miliar.

PT Siloam International Hospitals sepanjang 2021 mencetak pendapatan Rp7,64 triliun naik 33 persen dibanding periode sama 2020 senilai Rp5,75 triliun. Ebitda terkumpul Rp1,96 triliun, melesat 64 persen dari edisi sama 2020 sejumlah Rp1,19 triliun. epanjang 2021 perseroan mencatat laba bersih Rp700 miliar, meroket 459 persen dari edisi sama 2020 sejumlah Rp125,25 miliar. Margin laba bersih 9 persen meningkat dari periode 2020 sebesar 2 persen. (Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali).(Sumber: Emitennews.com) Per: 21,74x

BRNA – Dapat Perpanjang Pinjaman Senilai Rp80 Miliar.

PT Berlina bisa bernapas lega. Itu setelah perseroan memperoleh perpanjang masa pinjaman Rp80 miliar. Periode fasilitas itu diperpanjang 22 bulan sejak Maret 2022 hingga Desember 2023. perseroan dari Bank CIMB Niaga (BNGA). Dengan begitu, CIMB Niaga mengubah masa nilai pinjaman Rp80 miliar itu, dari jangka pendek menjadi jangka panjang. Pemberian masa tenggang pembayaran pokok pinjaman berdampak positif pada cash flow perseroan.(Sumber: Emitennews.com) Per: -5,38x

DEWA – Rencana Tambah Modal

PT Darma Henwa Tbk berencana melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau right issue, dengan menerbitkan sejumlah saham baru. Kabarinya perseroan telah menyampaikan rencana RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).(Sumber: Emitennews.com) Per: 158,73x

LTLS – Akusisi

PT Graha Intan Mandiri membeli saham Intiland Development senilai Rp1,43 miliar. Transaksi pembelian itu, dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp143 per lembar. GIM memborong setidaknya 10 juta lembar. GIM menyerok saham itu, dari PT Bina Yatra Sentosa (BYS) sebagai salah satu pengendali perseroan. Menyusul transaksi itu, koleksi saham GIM bertambah 0,1 persen menjadi 178,98 juta lembar atau 1,73 persen dari sebelumnya 168,98 juta lembar alias 1,63 persen.(Sumber: Emitennews.com) Per: 28,20x

NIKL – Akan Bagi Dividen US\$0,0069/saham

Hasil rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2021 PT Pelat Timah Nusantara Tbk atau Latinusa memutuskan membagikan dividen tunai senilai USD0,0069 per lembar saham. Dividen tunai tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham yang masuk dalam Daftar Pemegang Saham(DPS) penutupan tanggal 12 April 2022. Sedangkan pembayaran ke rekening dana nasabah jatuh pada tanggal 4 Mei 2022. (Sumber : Emitennews.com) Per: 15,72x

IMPC – Target Laba Bersih 2020 Senilai Rp260 Miliar.

PT Impack Pratama Industri Tbk mematok target penjualan sebesar Rp2,6 Triliun dan Laba Bersih sebesar Rp260 Miliar sepanjang tahun 2022. perseroan juga telah menyusun beberapa strategi untuk mencapai target itu dengan meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk. Hasil itu mendongkrak margin laba menjadi 9,4 persen dari posisi akhir tahun 2020 yang tercatat sebesar 7 persen..(Sumber: Emitennews.com)

INDY– Cetak Laba Bersih 2021 Senilai US\$57,72 Juta.

PT Indika Energy sepanjang 2021 mencatat laba bersih USD57,72 juta. Melangit 303 persen dari periode sama 2020 dengan tabulasi rugi USD117,54 juta. perseroan memperoleh pendapatan USD3,07 miliar. Melambung 41 persen dari periode sama 2020 dengan pendapatan USD1,81 miliar. Laba kotor terkumpul USD918,12 juta, meningkat 81 persen dari edisi sama 2020 dengan raihan laba kotor USD173,31 juta.(Sumber: Emitennews.com)

GGRM – Laba Bersih 2021 Senilai RP5,75 Triliun.

PT Gudang Garam Tbk sepanjang tahun 2021 harus puas dengan catatan kinerja yang menurun. Hal itu dapat di lihat dari raihan laba bersih yang menurun 26,70 persen jadi Rp5,75 triliun dari tahun sebelumnya Rp7,59 triliun. Pendapatan tahun 2021 senilai Rp124,88 triliun atau tumbuh 9,11 persen dibandingkan pendapatan tahun 2020 senilai Rp114,47 triliun. Adapun beban yang cukup menjadi pemberat dalam kinerja GGRM tahun 2021 adalah beban usaha senilai Rp7,15 triliun dan beban pajak penghasilan yang tercatat Rp1,68 triliun, walaupun posisi ini turun dari tahun sebelumnya Rp2,01 triliun.(Sumber: Emitennews.com) Per: 96,29x

TPMA – Bukukan Pendapatan 2021 Senilai US\$42,02 Juta

PT Trans Power Marine berhasil mengantongi pendapatan usaha sebesar USD42,02 juta hingga 31 Desember 2021. Catatan ini naik 5,6% dari pendapatan usaha Trans Power Marine yang dibukukan di periode yang sama tahun sebelumnya, sebesar USD39,76 juta. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk naik menjadi USD3,96 juta naik dari laba USD2,09 juta tahun sebelumnya..(Sumber: Emitennews.com) Per: 12,27x



<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>JPFA Closed Price : 1.645</p> <p>Buy Kisaran : 1.600-1.620</p> <p>Support : 1.560</p> <p>Target Jual 1 : 1.700</p> <p>Target Jual 2 : 1.750</p>	<p>TINS Closed Price: 1.880</p> <p>Buy Kisaran : 1.840-1.860</p> <p>Support : 1.800</p> <p>Target Jual 1 : 1.920</p> <p>Target Jual 2 : 1.980</p>
<p>INCO Closed Price: 6.900</p> <p>Buy Kisaran : 6.750-6.850</p> <p>Support : 6.600</p> <p>Target Jual 1 : 7.100</p> <p>Target Jual 2 : 7.300</p>	<p>UNVR Closed Price: 3.620</p> <p>Buy Kisaran : 3.580-3.600</p> <p>Support : 3.550</p> <p>Target Jual 1 : 3.700</p> <p>Target Jual 2 : 3.800</p>
<p>ADHI Closed Price: 725</p> <p>Buy Kisaran : 700-715</p> <p>Support : 680</p> <p>Target Jual 1 : 740</p> <p>Target Jual 2 : 760</p>	<p>HRUM Closed Price: 10.550</p> <p>Buy Kisaran : 10.300-10.400</p> <p>Support : 10.000</p> <p>Target Jual 1 : 11.100</p> <p>Target Jual 2 : 12.000</p>
DISCLAIMER ON	DISCLAIMER ON

Pengumuman :

Atas berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai berikut seluruh peraturan pelaksanaannya, bersama dengan email ini kami bermaksud untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Terhitung mulai tanggal : 01 Oktober 2021 Trade Confirmation ("TC") yang diterima oleh Nasabah melalui e-mail sebagai dokumen elektronik merupakan obyek pengenaan bea meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) yang berlaku untuk nilai transaksi efek di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) (nilai total transaksi per hari termasuk jual dan/atau beli, tidak termasuk brokerage fee dan levy) sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.03/2021.

Sesuai dengan UU Bea Meterai, maka pihak yang terhutang bea meterai adalah pihak yang menerima TC, dengan demikian pemenuhan meterai elektroniknya menjadi kewajiban Nasabah.

Sebagai informasi, dalam waktu dekat sekuritas akan ditetapkan oleh Dirjen Pajak sebagai pemungu bea meterai (perkiraan mulai 1 Maret 2022), sehingga sekuritas akan memiliki kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea meterai elektronik.

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ARGO	E	26	GTBO	L,S,Y,X	51	PICO	M,C,X
2	ARTI	E	27	HDTX	E	52	PLAS	L,Y
3	BCAP	X	28	HOME	A,L,Y	53	POLY	E
4	BEEF	E	29	IBFN	E,D,Q,X	54	RIMO	L,Y
5	BIKA	E	30	INTA	E,D,Q,X	55	SAFE	E
6	BOSS	E	31	JKSW	E	56	SDMU	M,E,X
7	BTEL	E	32	KARW	E	57	SHID	X
8	BUVA	L,Y	33	KAYU	S,X	58	SIMA	E,L,Y
9	CANI	E	34	KBRI	L,S,Y,X	59	SKYB	L,Y
10	CMPP	E	35	KPAL	L,Y	60	SQMI	E
11	CNKO	E	36	KRAH	B,L,Y	61	SRIL	L
12	CNTX	E	37	LAPD	E,D,S,X	62	SUGI	L,Y
13	COWL	L,Y	38	LPCK	V	63	SULI	E
14	DEAL	E	39	MABA	D,L,Y,X	64	SUPR	X
15	DEFI	Q	40	MAGP	Y	65	TAXI	E
16	DPUM	M	41	MDRN	E	66	TDPM	M,L,Y,X
17	DUCK	L,Y	42	MGNA	E,S,X	67	TELE	E
18	DWGL	E	43	MTFN	E	68	TIRT	E
19	ENVY	L,S,Y,X	44	MTRA	B,L,Y,X	69	TRAM	L,Y
20	ETWA	E	45	MYRX	B,L,Y,X	70	TRIO	E
21	FORZ	L,Y	46	MYTX	E	71	UNIT	L,Y
22	GIAA	M,E,D,X	47	NIPS	L,Y	72	UNSP	E
23	GLOB	E	48	NUSA	L,Y	73	WSBP	M
24	GMFI	E,D,X	49	OCAP	E,S,X			
25	GOLL	B,L,Y,X	50	OKAS	E			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id



Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
